

Optimalisasi Kinerja OSIS dalam Penyelenggaraan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMP Sirojul Huda Desa Rancapanggung

Sri Rizqi Fitriyani¹, Syifa Roihana Nurul Latipah², Akmal Naufal Abdul Ghani³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Sririzqi85@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Syifapinkysmart@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: Albrechtfreudritter@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kelompok KKN 240 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Rancapanggung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Desa Rancapanggung memiliki banyak jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP dan SMA, yang merupakan menjadi hal penting untuk meraih masa depan lebih baik. SMP Sirojul Huda merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Rancapanggung. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ini yaitu kurangnya tenaga pendidik sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal. Salah satu kegiatan pembelajaran yaitu MPLS yang belum pernah dilaksanakan di sekolah ini. Oleh karena itu pihak sekolah dan mahasiswa KKN kelompok 240 bekerja sama untuk menyelenggarakan kegiatan MPLS tahun ajaran 2023-2024. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *service learning* yang terdiri dari empat tahap: 1) investigasi, 2) persiapan, 3) tindakan, dan 4) refleksi. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN beberapa diantaranya dalam bidang pendidikan dapat mengembangkan keterampilan siswa, membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memahami nilai-nilai sekolah, memiliki jiwa yang dapat bersosialisasi kepada siswa-siswi lainnya, membangun kekompakan dengan teman sekelas, serta mengurangi rasa cemas dan stres. Program Penyelenggaraan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dilaksanakan untuk memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik serta senantiasa dapat melihat potensi yang dimilikinya.

Kata Kunci: Desa Rancapanggung, Pengabdian, KKN, Program, Pendidikan

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is an academic activity carried out in the form of community service by students. The KKN 240 group carried out KKN activities in Rancapanggung Village, Cililin District, West Bandung Regency. Rancapanggung Village has many levels of education starting from kindergarten, elementary, junior high and high school, which are important

things for achieving a better future. Sirojul Huda Middle School is one of the schools in Rancapanggung Village. The problem faced by this school is the lack of teaching staff so that learning activities are not optimal. One of the learning activities is MPLS which has never been implemented in this school. Therefore the school and KKN group 240 students are working together to organize MPLS activities for the 2023-2024 academic year. The method used in this service is service learning which consists of four stages: 1) investigation, 2) preparation, 3) action, and 4) reflection. The results achieved from the entire KKN program, some of which in the field of education can develop student skills, help new students adapt to the school environment, understand school values, have a soul that can socialize with other students, build cohesiveness with classmates, and reduce anxiety and stress. The Program for Organizing Activities for the Introduction to the School Environment (MPLS) is carried out to provide a lot of knowledge and experience to students and to always be able to see their potential.

Keywords: *Rancapanggung Village, Service, KKN, Program, Education*

A. PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (Permendikbud No 18/2016), Masa Orientasi Siswa (MOS) diubah menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pendidikan di sekolah. MPLS adalah kegiatan awal masuk sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur sekolah. (Sarmini 2023) Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut kedatangan peserta didik baru. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah untuk membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengetahui lingkungan fisik sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, lapangan, perpustakaan, UKS, toilet, dan kantin. Selain itu, peserta didik juga dapat mengetahui lingkungan sosial sekolah seperti mengetahui kepala sekolah, guru-guru, dan teman-teman.

Selain untuk mengetahui lingkungan sekolah, menurut Michael MPLS juga bertujuan untuk 1) mengetahui potensi siswa, 2) membantu siswa mengenal lingkungan sekolahnya, 3) menumbuhkan semangat, motivasi dan gairah belajar bagi peserta didik baru, 4) mengembangkan interaksi positif peserta didik baru dengan warga sekolah, dan 5) menumbuhkan perilaku positif pada diri siswa seperti disiplin, kejujuran, saling menghargai sehingga terwujud siswa yang memiliki nilai integritas, sikap gotong royong dan etos kerja yang tinggi. Dan tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan tersebut harus mengutamakan prinsip keadilan bagi semua peserta didik. (Mavianti 2021)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sirojul Huda merupakan salah satu sekolah yang berada di RW 07, Dusun II, Desa Rancapanggung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. SMP tersebut merupakan sekolah baru yang sudah berjalan kurang lebih empat tahun. Permasalahan yang dihadapi sekolah ini adalah kurangnya tenaga pendidik yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. MPLS merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan setiap tahun ajaran baru. Namun, kegiatan MPLS di SMP Sirojul Huda ini belum terlaksana karena kurangnya tenaga pendidik dan belum adanya pengalaman untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Dari permasalahan di atas, mahasiswa KKN kelompok 240 bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan MPLS. MPLS ini merupakan yang pertama kalinya dilaksanakan di SMP Sirojul Huda. Oleh karena itu, kegiatan MPLS dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar nantinya berjalan lancar. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di sekolah termasuk pada kegiatan MPLS. Adapun mahasiswa terlibat langsung dalam setiap rangkaian kegiatan MPLS tersebut.

Kegiatan MPLS biasanya dilaksanakan selama tiga hari, namun kegiatan MPLS di SMP Sirojul Huda ini dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 17, 18, 20, dan 21 Juli 2023. Kegiatan di hari terakhir merupakan penutupan kegiatan MPLS sekaligus pelantikan OSIS SMP Sirojul Huda.

B. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode *service learning*. *Service Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, orang lain, maupun terhadap lingkungan. (Rohmat Hidayat 2022) Pendapat lain mengemukakan bahwa *service learning* merupakan salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung. (Endah Setyowati 2018) Menurut Kaye, *service learning* menerapkan empat langkah dalam pembelajaran layanan di antaranya: 1) investigasi, 2) persiapan, 3) tindakan, dan 4) refleksi. (Purwanti Dyah Pramanik 2021) Pada tahap investigasi, mahasiswa memindai secara eksternal dan internal. Secara eksternal, mahasiswa menganalisis komunitas di sekitarnya yang membutuhkan layanan. Secara internal, mahasiswa menganalisis kemampuannya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti keterampilan, minat, dan bakat. Pada tahap persiapan, dosen membimbing dan mendampingi mahasiswa menentukan hasil belajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta mengarahkan mahasiswa untuk mempersiapkan jadwal *service learning*. Pada tahap tindakan, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan. Pada fase refleksi, mahasiswa melakukan penilaian diri dan meminta umpan balik dari masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: 1) tahap investigasi, 2) tahap persiapan, 3) tahap tindakan, dan 4) tahap refleksi. Pada tahap investigasi, mahasiswa KKN kelompok 240 melakukan *transect* wilayah Dusun yang menjadi garapan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Wilayah yang menjadi garapan mahasiswa KKN kelompok 240 adalah wilayah Dusun II dan Dusun III, dimana Dusun II terdiri dari tiga RW yaitu RW 05, 06, dan 07. Sedangkan Dusun III terdiri dari RW 08 dan 09.

Pada pekan pertama, mahasiswa KKN kelompok 240 melaksanakan kunjungan ke wilayah Dusun II khususnya RW 07 yang didampingi langsung oleh Bapak Nova selaku kepala Dusun II Desa Rancapanggung. Kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka pengenalan lingkungan RW 07 beserta potensi-potensi yang ada di dalamnya. Pertama, mahasiswa mengunjungi rumah ketua RW 07 untuk berkenalan dan bersilaturahmi serta memberitahukan dan meminta izin bahwa akan melaksanakan program KKN di RW 07 ini. Selanjutnya, mahasiswa mengunjungi sekolah yang ada di RW 07. SMP Sirojul Huda merupakan salah satu sekolah yang mahasiswa kunjungi. SMP tersebut merupakan bagian dari Yayasan Sirojul Huda yang dipimpin oleh ketua MUI Desa Rancapanggung. Selain SMP, di yayasan ini juga terdapat pesantren, PAUD yang bernama PAUD Ta'limushibyan dan MDT Sirojul Huda. Pada pertemuan ini, mahasiswa hanya berkunjung untuk sekedar bersilaturahmi dan berkenalan dengan pihak yayasan untuk mengetahui lingkungan yayasan dan kegiatan yang ada di dalamnya.

Selanjutnya, mahasiswa bertukar nomor hp dengan pihak yayasan agar memudahkan dalam berkomunikasi. Melalui pesan *whatsapp*, pihak yayasan meminta mahasiswa KKN untuk membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di yayasan tersebut, khususnya membantu dalam menyelenggarakan kegiatan MPLS yang belum pernah dilaksanakan di SMP Sirojul Huda. Mahasiswa KKN tentunya dengan senang hati akan membantu kegiatan-kegiatan tersebut.

Setelah mengetahui hal tersebut, mahasiswa mengadakan diskusi untuk menentukan mahasiswa-mahasiswa yang akan membantu dalam penyelenggaraan kegiatan MPLS, tentunya pemilihan ini sesuai dan sejalan dengan keahlian yang mahasiswa miliki.



Gambar 1. *Persiapan untuk Kegiatan MPLS di SMP Sirojul Huda*

Tahap berikutnya yaitu persiapan, pada tahap ini mahasiswa KKN beserta pihak sekolah SMP Sirojul Huda mengadakan rapat persiapan MPLS. Mahasiswa KKN beserta pihak sekolah melakukan penyusunan kegiatan MPLS yang meliputi peserta, jadwal, topik, konsep pembelajaran, metode pembelajaran dan *run-down* kegiatan. Hasil dari diskusi tersebut di antaranya adalah: pertama, peserta MPLS yaitu kelas VII sebagai peserta didik baru dan kelas VIII. Kedua, kegiatan dilakukan selama empat hari, mulai dari hari Senin, tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan hari Jumat, tanggal 21 Juli 2023. Ketiga, mahasiswa KKN seluruhnya menjadi panitia dalam kegiatan MPLS ini. Keempat, pembelajaran dengan konsep *service learning* mendorong partisipasi aktif dan menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi kerja tim pada topik yang bermakna dan menyenangkan. Kelima, mahasiswa menyusun *run-down* kegiatan pelaksanaan MPLS SMP Sirojul Huda.

Selanjutnya yaitu tahap tindakan, tahap tindakan merupakan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada rapat persiapan MPLS.



Gambar 2. *Pada (a), (b), (c) merupakan kegiatan hari pertama MPLS*

Kegiatan MPLS dilaksanakan selama empat hari. Hari pertama yaitu pembukaan kegiatan MPLS, dilanjutkan dengan penyampaian pembahasan tentang lingkungan sekolah yang disampaikan oleh pimpinan sekolah SMP Sirojul Huda. Setelah penyampaian materi tentang lingkungan sekolah, selanjutnya yaitu penyampaian materi tentang kepemimpinan yang disampaikan oleh mahasiswa KKN sebagai panitia MPLS. Materi kepemimpinan ini disampaikan untuk membentuk skill dan karakter peserta didik agar mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, karena mereka merupakan generasi-generasi yang akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Selain membentuk skill dan karakter, materi kepemimpinan juga disampaikan agar peserta didik belajar berorganisasi. Dengan berorganisasi peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung skill yang telah dipelajari. Contoh organisasi dalam ruang lingkup sekolah yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).



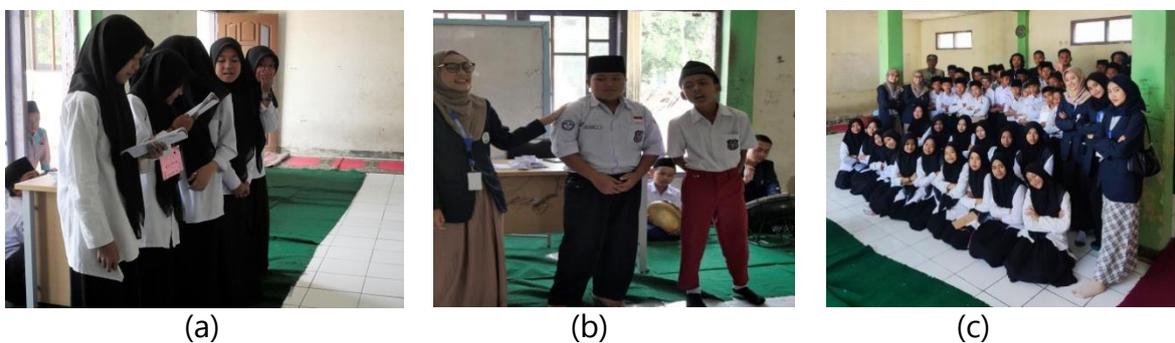
Gambar 2. Pada (a), (b), (c) merupakan kegiatan hari kedua MPLS

Pada hari kedua yaitu disampaikannya materi kelas kebangsaan untuk para siswa agar senantiasa dapat memahami serta dapat menghgamalkan nilai-nilai kebangsaan pada kehidupan sehari-hari. Melalui wawasan kebangsaan diharapkan dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan menjaga kebhinekaan agar tetap rukun dan damai dalam bermasyarakat.



Gambar 2. Pada (a), (b), (c) merupakan kegiatan hari ketiga MPLS

Selanjutnya hari ketiga acara MPLS dilaksanakan kegiatan praktik kepramukaan dengan praktik cara PBB (Peraturan Baris Berbaris) dengan benar yang diajarkan oleh Mahasiswa KKN. Setelah itu dilaksanakan praktik BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) oleh mahasiswa KKN agar senantiasa dengan praktik BTQ tersebut menjadi pengantar dalam mempelajari AL-Qur'an, menjadi penguat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menjadi pengajaran keterampilan membaca dan menulis AL-Qur'an.



Gambar 2. Pada (a), (b), (c) merupakan kegiatan hari keempat MPLS

Setelah beberapa hari mengadakan kegiatan MPLS, pada hari keempat ini dilaksanakannya acara penutupan MPLS serta pemberian kesan dan pesan dari siswa-siswi saat mengikuti kegiatan MPLS kepada Kakak Mahasiswa KKN. Dengan harapan

kegiatan MPLS ini bermanfaat untuk siswa-siswi Sirojul Huda dengan tujuan membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah, memahami nilai-nilai sekolah, memiliki jiwa yang dapat bersosialisasi kepada siswa-siswi lainnya, membangun kekompakan dengan teman sekelas, serta mengurangi rasa cemas dan stres.

Tahap selanjutnya yaitu refleksi, pada tahap ini mahasiswa KKN kelompok 240 dan pihak sekolah mengadakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan MPLS selama empat hari tersebut. Evaluasi bertujuan untuk menila efisiensi dan efektivitas metode, media dan sumber daya lainnya dalam melaksanakan suatu kegiatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Sirojul Huda merupakan sekolah yang berlokasi di RW 07, Dusun II, Desa Rancapanggung. Sekolah ini terbilang baru karena baru berjalan kurang lebih empat tahun. Seperti yang dipaparkan dalam pendahuluan bahwa permasalahan yang dihadapi sekolah ini adalah kurangnya tenaga pendidik sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal. Salah satunya adalah kegiatan MPLS yang belum terlaksana.

Pada tahun ajaran 2023-2024, pihak sekolah SMP Sirojul Huda bekerja sama dengan mahasiswa KKN kelompok 240 untuk menyelenggarakan kegiatan MPLS untuk pertama kalinya. Berdasarkan proses kegiatan MPLS yang telah dilaksanakan, kegiatan MPLS ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan MPLS ini memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik. Melalui MPLS juga peserta didik dapat melihat potensi yang dimilikinya. Selain itu, terjalinnya hubungan dan kemistri yang baik antara peserta didik dengan mahasiswa KKN kelompok 240. Penyelenggaraan kegiatan MPLS ini yaitu sebagai gambaran kepada pihak sekolah dan peserta didik untuk mengetahui rangkaian kegiatan MPLS agar tidak terulang kegiatan MPLS tidak terlaksana, tetapi kegiatan MPLS ini dapat dilaksanakan di tahun-tahun ajaran berikutnya.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat atau sekolah SMP Sirojul Huda, dapat disimpulkan bahwa kegiatan MPLS sangat membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah, membangun kekompakan dengan teman, dan mengurangi rasa cemas. Oleh karena itu, kegiatan MPLS ini sangat penting dilaksanakan di setiap satuan pendidikan. Kegiatan MPLS yang baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024 di SMP Sirojul Huda ini diharapkan dapat terus berjalan dan dilaksanakan pada tahun-tahun ajaran berikutnya.

Adapun beberapa saran dari penulis di antaranya: 1) pihak sekolah lebih memperhatikan pendidik dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas

dan kinerja pendidik, 2) pendidik dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan mengikuti program-program yang disediakan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN ini. Aparatur Desa dan masyarakat Desa Rancapanggung yang telah menyambut dan menerima mahasiswa KKN dengan baik. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan KKN. Pihak Yayasan Sirojul Huda yang telah mempercayai mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan MPLS SMP Sirojul Huda, dan seluruh rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam menjalankan kegiatan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Desa Rancapanggung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia Teja Prasasty, Isroyati, Rina Nurhidayati. 2022. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D pada Guru Kelas di SDN Pondok Terong 1 Kota Depok." *Rangkiang:Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 4 No. 1* 32.
- Endah Setyowati, Alviani Permata. 2018. "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat." *Bakti Budaya Vol. 1 No. 2* 144.
- Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, Ferninandus Hutagalung. 2021. "Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar di Era New Normal." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora* 394.
- Purwanti Dyah Pramanik, Mochamad Achmadi, Delvy Z.Nasution. 2021. "Media Belajar Inovatif Bagi Siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PKM dengan Konsep Service Learning." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi, dan Perubahan* 46.
- Rohmat Hidayat, Anggi Indah Yuliana, Ro'ikhatul Miskiyah. 2022. "Pendampingan Pemahaman Materi Greeting dengan Media Video Scribe di MTs Tauhidiah Bojonegoro." *Pendidikan:Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No.1*.
- Sarmini, Diana Titik W, Nona Jane Onoyi, Mohammad Aras, One Yantri, Muhammad Saydi. 2023. "Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Sekolah Islam Nabilah, Batam, Tahun Pelajaran 2022-2023." *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina Volume 2, No 1* 53.